



## **PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN SUMBER PENDANAAN DI LINGKUNGAN RT 003/02, KEBAYORAN LAMA UTARA, JAKARTA SELATAN**

Yuslinda Nasution<sup>1</sup>, Noviarti<sup>2</sup>, Yosi Stefani<sup>3</sup>,  
<sup>1,2,3</sup>universitas Satya Negara Indonesia

Surel <sup>1</sup>[n.yuslinda@yahoo.com](mailto:n.yuslinda@yahoo.com), <sup>2</sup>[noviarti@usni.ac.id](mailto:noviarti@usni.ac.id), <sup>3</sup>[yosistefhani@usni.ac.id](mailto:yosistefhani@usni.ac.id)

**Diunggah : 23 – 08 – 2024 | Diterima : 01 – 10 – 2024 | Diterbitkan: 29 – 10 – 2024**

### **Abstract**

*The community service outreach for MSMEs aims to help small business owners develop their businesses by providing knowledge on financial management and funding sources to increase sales and overall growth. The materials delivered, both in individual subtopics and as a whole, showed an improvement in skills and knowledge about funding sources. The results of the BDA test showed a noticeable difference between before and after the outreach. It can be concluded that there was a significant effect on improving knowledge and skills in financial management and funding sources, enabling small businesses to grow. Before the outreach, small traders had limited understanding of managing their business finances and were unaware of how to access funding. After the outreach, they gained a better understanding. Therefore, it can be concluded that the outreach on financial management and funding sources has been successful in improving the knowledge and skills of small business owners.*

**Keyword : Penyuluhan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pengelolaan keuangan**

### **Abstrak**

Penyuluhan melalui pengabdian masyarakat terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertujuan agar para masyarakat yang memiliki usaha kecil tersebut dapat mengembangkan usahanya dengan memberikan pengetahuan pengelolaan keuangan dan sumber pendanaan yang dapat meningkatkan penjualan. Dari materi yang telah disampaikan baik dari setiap sub materi maupun keseluruhan materi yang telah disampaikan pada waktu penyuluhan terdapat peningkatan kemampuan dan pengetahuan tentang sumber pendanaan. Dari hasil uji Bda secara keseluruhan terdapat perbedaan dari sebelum diberikan dengan sesudah diberikan penyuluhan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kemampuan/pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan sumber pendanaan agar usaha kecilnya dapat dikembangkan. Sebelum penyuluhan diberikan pengetahuan dan pemahaman pedagang kecil tersebut berada pada tingkat kurang memahami mengenai pengelolaan keuangan usahanya serta kurang mengetahui bagaimana cara untuk mendapatkan sumber pendanaan. Setelah diberikan penyuluhan para pedagang kecil berada pada tingkat memahami. Sehingga dapat disimpulkan



pelaksanaan penyuluhan pengelolaan keuangan dan sumber pendanaan dapat dikategorikan berhasil.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pengelolaan keuangan

## **Pendahuluan**

### **Analisis Situasi**

Kelurahan Kebayoran Lama Utara merupakan salah satu kelurahan dari Enam Kelurahan di Kecamatan Kebayoran Lama termasuk dalam Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan, Luas wilayah Kelurahan Kebayoran Lama Utara 175,22 Ha yang dibagi kedalam 10 Rukun Warga (RW) yang terdiri dari 103 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 13.480KK. Disekitar Kebayoran lama banyak pedagang /usaha-usaha kecil yang tidak berkembang dari waktu kewaktu karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan usaha sehingga pendapatan yang diperoleh hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu para usaha kecil ini perlu diberikan pelatihan bagaimana cara mengelola keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penti bagi kemajuan perusahaan.

3. UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu
- 4.UMKM dapat membuat anggaran yang tepat

Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan laporan keuangan antara lain adalah penyusunan laporan keuangan sesuatu yang sulit dan tidak penting, bahkan pelaku UMKM mengatakan tanpa penyusunan laporan keuangan perusahaan tetap berjalan dan selalu memperoleh laba.

Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan keuangan usaha. UMKM sulit mendapatkan permodalan untuk pengembangan usaha di perbankan karena tidak adanya pembukuan bisnis secara lengkap.

### **Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi mitra pada umumnya berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan sumber pendanaan usaha sebagai berikut

1. Mitra belum mampu membuat pencatatan transaksi keuangan usaha
2. Mitra belum mampu membuat Perencanaan aliran kas
3. Mitra belum mengetahui cara memperoleh sumber dana usaha

### **Solusi Permasalahan**

Permasalahan keuangan untuk pengembangan usaha yang dihadapi para pedagang kecil dilingkungan Rt.003/02 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama Jakarta Selatan, perlu di berikan pelatihan bagaimana membuat laporan keuangan untuk membantu penyelesaian masalah terkait dan bagaimana memperoleh sumber dana untuk pengembangan usaha para pedagang kecil tersebut. Materi pelatihan yang tepat



diberikan yaitu Pengelolaan Keuangan dan Sumber Pendanaan untuk Pengembangan UMKM.

Pelaku bisnis UMKM perlu mempelajari beberapa prinsip dalam mengelola keuangan agar bisa mengatur laju keuangan usaha.

1. Memisahkan Keuangan pribadi dengan Milik Perusahaan.
2. Menggunakan Pembukuan Keuangan.
3. Merencanakan Penggunaan Uang dengan Baik.
4. Memastikan Perhitungan Keuntungan dengan Benar.
5. Mengontrol Asset, Utang serta Kondisi Modal
6. Merencanakan Pengembangan Usaha dari Hasil Keuntungan.

### **Pendanaan UMKM**

Berdasarkan peraturan dalam UMKM yang terkait dengan pendanaanya, Menurut Pasal 1 butir Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, menengah yang dimaksud penyediaan dana Pemerintah Daerah, pembiayaan adalah oleh Pemerintah-Dunia Usaha, dan syarakat melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan bukan bank, untuk mengembangkan dan memperkuat permodalan usaha mikro, kecil, dan menengah.

### **SUMBER-SUMBER PEMBIAYAAN TERHADAP UMKM**

#### **Mengenal Produk dan Jasa Keuangan**

Produk dan Jasa Keuangan adalah produk atau jasa yang diberikan oleh Lembaga Keuangan atau Lembaga yang mengelola uang. Contoh lembaga keuangan diantaranya Bank, Koperasi, Perusahaan Asuransi dan Pegadaian.

#### **Fintech (Financial teknologi)**

Menurut Bank Indonesia definisi Teknologi Finansial (Fintech) adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Bagaimana sistem fintech menawarkan kemudahan bagi UMKM, khususnya bagi usaha mikro dan kecil:

1. Fintech memudahkan UMKM dalam memperoleh layanan pinjaman modal fintech menawarkan layanan pinjaman modal yang proses pengajuannya lebih mudah dan efisien dibandingkan bank.
2. Fintech juga dapat memudahkan sistem pembayaran UMKM dengan menawarkan layanan sistem pembayaran digital contohnya, Pawoon yaitu sebuah aplikasi kasir online yang menawarkan layanan untuk aplikasi kasir (point of sale).



of sale) yang dapat menerima pembayaran dengan tunai, debit dan kartu kredit dengan mudah, mengelola stock disemua cabang bisnis dengan mudah, dan cetak atau kirim email bukti pembayaran kepada pelanggan.

3. Fintech memberikan kemudahan dalam pengaturan keuangan bisnis. Contoh layanan yang ditawarkan antara lain, mmbuat anggaran, mencatat pengeluaran, laporan berkala, dan melakukan konsultasi keuangan secara gratis, contoh layanan fintech untuk pencatatan keuangan bisnis adalah Teman Bisnis (TEBI)

Bagaimana caranya agar UMKM dapat membangun track record dan meningkatkan kepercayaan pihak ketiga untuk memberikan pendanaan

1. Mulai memiliki rekening bank yang dipisahkan dari rekening untuk transaksi pribadi atau rumah tangga. Setelah itu mulailah perbanyak transaksi elektronik. melalui transfer. Hal ini penting agar UMKM memiliki rekam jejak transaksi tercatat di bank.
2. Jika masih melayani transaksi tunai (uang fisik), maka upayakanlah agar secara rutin dana tersebut disetorkan.
3. Jika berdagang, mulailah berjualan online dengan menggunakan platform e commerce yang memiliki sistem rating.
4. Buatlah perhitungan dan rencana. Tak perlu yang muluk muluk, pada intinya pada saat menggalang pendanaan, UMKM hanya perlu menjawab 2 pertanyaan mendasar untuk apa dana tersebut akan digunakan? Setelah penggunaan dana tersebut, pendapatan dan laba usaha dapat meningkat dari berapa menjadi berapa?

Jika masih belum yakin dengan perhitungan atau rencana sendiri, jangan sungkan untuk menceritakan rencana tersebut ke keluarga terdekat, sahabat sekomunitas, atau mentor. Hal ini penting untuk mendapatkan masukan, yang kemudian dapat membuat kita lebih percaya diri dan dapat menjawab pertanyaan pertanyaan dari calon investor secara meyakinkan.

### **SUMBER-SUMBER DANA INTERNAL DAN EKSTERNAL**

Sumber-sumber dana internal dan eksternal menurut Undang-Undang No.20 tahun 2008 antara lain:

1. Dana internal UMKM

Adapun yang dimaksud dengan dana internal disini adalah dana yang berasal dari internal perusahaan atau UMKM sendiri,yang termasuk dana internal meliputi:

- a. Modal Sendiri, yakni uang yang dikumpulkan dari tabungan (bila bekerja) atau warisan yang diwariskan orang tua atau hibah pemberian dari orang lain.
- b. Dari Barang yang digadaikan, yakni barang miliki sendiri yang digadaikan baik ke lembaga formal (seperti Perum Pegadaian) atau informal.



- c. Melakukan peminjaman kepada Bank dan Lembaga Keuangan sejenis Bank dengan membayar angsuran sesuai tingkat bunga yang ada.
- d. Mendapat modal dengan bermitra dengan pihak lain yang sering disebut sebagai kemitraan usaha.
- e. Mendapat pinjaman dari lembaga Non Formal seperti LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) kemanusiaan dan lembaga pemberdayaan ekonomi lainnya.
- f. Modal dengan mengoptimalkan hubungan dengan supplier (pemasok).

## 2. Dana eksternal UMKM

Adapun yang dimaksud dengan modal eksternal adalah modal yang berasal dari luar perusahaan atau luar dari UMKM, yang termasuk dari dana eksternal adalah dana dari Investor yang tertarik berinvestasi pada bisnis atau usaha yang sedang atau akan dijalankan UMKM.

Selain pengembangan pembiayaan sebagaimana diuraikan diatas masih ada beberapa sistem pembiayaan (multifinance) yang dapat dimanfaatkan UMKM, antara lain: modal ventura, anjak piutang (factoring), penyewaan (leasing), pegadaian, dana dan sebagainya. Pemilihannya tergantung. UMKM sendiri, berdasarkan kesesuaian, kemampuan pemenuhan persyaratan dan prosedur yang ditetapkan masing-masing lembaga pembiayaan tersebut. Modal ventura merupakan salah satu program Kementerian Negara Koperasi dan UKM dan telah berkembang di daerah-daerah, hampir disetiap propinsi/daerah istimewa telah berdiri Perusahaan Modal Ventura Daerah (LMVD) yang menyediakan modal produktif bagi UMKM.

## Program Pinjaman Ultra Mikro

Pemerintah mengeluarkan program untuk membantu pendanaan bagi usaha kecil yang diberi nama UMi, yaitu pembiayaan ultra mikro yang diberikan pemerintah sebagai pinjaman modal usaha. Bisa dibayangkan UMi ini punya tujuan yang sama dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Pinjaman yang bisa dicairkan dari UMi besarnya maksimal Rp 10 juta. Besaran bunga UMi sejauh ini sekitar flat 0,95 persen per bulan. Sementara jangka waktunya bisa mencapai 48 bulan. Apabila si debitur menyelesaikan kewajibannya dalam pembayaran cicilan hingga lunas, si debitur berkesempatan dapat pinjaman KUR Mikro senilai Rp 25 juta hingga KUR Ritel senilai Rp 500 juta.

Usaha Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut UKM merupakan jenis usaha dengan modal kecil dan jumlah kekayaannya tidak lebih dari Rp200 juta. Jenis usaha ini perlu mendapatkan perhatian dari lembaga pemerintah Kementerian UKM untuk menambah modal sehingga mampu bersaing. Banyak pelaku bisnis UKM yang tidak mengetahui cara mendapatkan tambahan modal tersebut, sehingga mereka memilih pinjam dari bank dengan bunga yang tinggi.

Untuk pelaku bisnis UKM perhatikan cara mendapatkan tambahan modal dari pemerintah berikut.



- Membuat Proposal
- Ajukan Kedinas Kementrian UKM
- Kunjungi Situs Kementrian UKM
- Ikuti Pameran

Selain cara di atas, juga bisa mengajukan pembiayaan pada Kredit Usaha Rakyat. (KUR). KUR merupakan layanan kredit dari pemerintah yang dilaksanakan oleh bank tertentu yang ditunjuk dan memiliki suku bunga yang rendah. Untuk mendapatkan pinjaman ini, biasanya diminta untuk menunjukkan laporan keuangan dari usaha yang jalani.

### **Cara Jitu Mengelola Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

1. Pisahkan Uang Pribadi dan Uang Usaha
2. Rencanakan Penggunaan Uang
3. Membuat Buku Catatan Keuangan
4. Hitung Keuntungan Dengan Benar
5. Sisihkan Keuntungan Pengembangan Usaha Untuk
6. Siapkan Dana Darurat

### **TARGET LUARAN**

Pelatihan perlu diberikan kepada para mitra dilingkungan Rt.003/02 Kebayoran lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta dengan target luaran yang diharapkan: Selatan

1. Mitra mampu membuat laporan keuangan usaha
2. Mitra mampu membuat Perencanaan aliran dana kas
3. Mitra mengetahui cara memperoleh sumber dana usaha

Solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi para pedagang kecil yang dilaksanakan melalui pelatihan akan memberikan luaran yang dapat diukur secara kuantitatif. Untuk itu sebelum pelatihan. dilakukan, peserta pelatihan diberikan tes untuk mengukur kemampuan mereka. Dan setelah pelatihan dilakukan tes untuk mengetahui apakah target luaran tercapai dengan baik, yaitu akan dibuktikan berapa besar perbedaan kemampuan pedagang kecil sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan melalui Uji BEDA, yaitu Uji T Test atau uji perbandingan dua rata-rata (Paired Samples Test).

### **Tempat dan Waktu**

Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pendanaan Usaha agar mitra dapat mengembangkan UMKM dilaksanakan di lingkungan RT 003/02 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Waktu Pelatihan 5 bulan, yaitu mulai dari bulan Maret 2019 s/d Juli 2019, yang meliputi persiapan, kegiatan pelatihan sampai dengan penyusunan laporan kegiatan P2M.



## **Analisis Data**

### **Uji Hipotesis**

Data yang sudah dikumpulkan kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis uji beda. Berikut uji beda yang dapat digunakan

1. Uji Paired Sample t-Test atau uji T sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan uji ini digunakan jika data penelitian terdistribusi dengan normal.
2. Uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda. Wilcoxon Signed Rank Test digunakan apabila data tidak berdistribusi normal dan ini terlihat setelah dilakukan uji normalitas data dengan uji Kolmogorov Smirnov, Untuk pengambilan keputusan dalam hal ini pertimbangan yang dilakukan sebagai berikut:
  1. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak.
  2. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

### **Hasil Penyuluhan**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat melalui penyuluhan, telah dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya dengan Topik penyuluhan "Pengelolaan Keuangan Dan Sumber Pendanaan UMKM di Lingkungan Rt.003 /02 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan". Penyuluhan dilaksanakan mulai dari persiapan sampai pelaksanaan penyuluhan selama 3 bulan mulai dari minggu pertama bulan April 2019 sampai minggu pertama bulan Juni 2019, dilingkungan Rt. 003/02 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Peserta Penyuluhan adalah pedagang tradisional seperti usaha makanan, minuman dan rokok, sembako, pulsa dan sebagainya sebanyak 17 orang.

Kegiatan ini disambut baik oleh Rt dan Rw setempat karena banyak usaha kecil dilingkungan Rt 003/02 sangat membutuhkan pengetahuan tentang bagaimana merencanakan pengelolaan keuangan dan sumber pendanaan yang akan diperoleh agar usaha mereka dapat berkembang

Materi yang diberikan dalam penyuluhan ini terdiri dari Pencatatan Transaksi Keuangan, seperti pencatatan transaksi penjualan, pencatatan kas, pencatatan persediaan barang dan pencatatan piutang. Merencanakan Cashflow dan memperoleh Sumber pendanaan untuk pengembangan usaha UMKM. Materi penyuluhan seluruhnya disampaikan oleh 3 orang nara sumber semuanya adalah Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia.

### **Karakteristik Peserta Penyuluhan Berdasarkan Usia**

Peserta yang hadir sebanyak 17 orang, Sebanyak 4 orang atau 23,53% peserta penyuluhan berusia 20-30 tahun, peserta yang berusia 31-40 sebanyak 9 orang atau



52,94% dan peserta penyuluhan berusia diatas 40 tahun sebanyak 4 orang atau 23,53%. Apabila diperhatikan dari segi usia para wirausaha kecil ini lebih banyak yang berumur 31-40 tahun yang mengelola usaha secara tradisional sangat memungkinkan untuk mengikuti penyuluhan agar mereka mempunyai pengetahuan tentang keuangan sehingga mereka dapat mengembangkan usaha dengan baik.

### **Karakteristik Peserta Penyuluhan Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan peserta sebagian besar berpendidikan SMA atau sederajat sebanyak 9 orang atau sebesar 52.94%, sedangkan yang berpendidikan tingkat SD dan sederajat tidak ada. Peserta yang berpendidikan SMP atau sederajat sebanyak 8 orang atau sebesar 47.06%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena sudah mempunyai pengetahuan dasar tentang kewirausahaan di bangku SMA.

### **Karakteristik Peserta Penyuluhan Berdasarkan Hasil Penjualan Per Hari**

Penyuluhan sebanyak 35.29% hasil penjualannya antara Rp 100.000 sampai 499.000 sedangkan 47.06% menghasilkan penjualan antara Rp 500.000. sampai dengan Rp 999.000 dan 17.65% memperoleh penjualan perhari diatas Rp 1.000.000. Dari data tersebut para wirausaha tersebut masih berpeluang untuk meningkatkan pendapatannya apabila mereka memiliki pengetahuan bagaimana mengelola keuangan dengan mencatat semua transaksi keuangan baik transaksi penjualan maupun biaya-biaya yang dikeluarkan agar dapat memprediksi keuntungan yang akan diperoleh sehingga wirausaha bisa memperkirakan kemampuannya untuk membayar cicilan pinjaman apabila menggunakan sumber dana eksternal untuk pengembangan usahanya.

### **Penyuluhan Pengelolaan Keuangan dan Sumber Pendanaan UMKM**

#### **Keberhasilan Penyuluhan Materi**

#### **Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM**

Tabel 1. Keberhasilan Penyuluhan Materi Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM

No	Kemampuan	Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan	Perubahan
1	A = Sangat Memahami	0,00%	42,86%	42,86%
2	B = Memahami	1,68%	54,62%	52,94%
3	C = Cukup Memahami	8,40%	2,52%	-5,88%
4	D = Kurang Memahami	49,58%	0,00%	-49,58%
5	E = Sangat Kurang Memahami	40,34%	0,00%	-40,34%
		100,00%	100,00%	



Keberhasilan penyuluhan materi Pencatatan transaksi keuangan dapat dilihat pada table diatas, dimana setelah diberikan penyuluhan terhadap peserta penyuluhan yang terdiri dari para pedagang kecil yang terdapat di Rt.003/02 Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan ada peningkatan pemahaman sebesar 42,86% sangat memahami materi penyuluhan yang disampaikan. Dan untuk tingkat memahami naik sebesar 52,94%, Cukup memahami turun menjadi 5,88% Sedangkan yang kurang memahami turun 49,58% serta peserta yang sangat kurang memahami turun -40,34%. Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagian besar peserta memahami materi yang disampaikan penyuluh.

### **Keberhasilan Penyuluhan Materi Perencanaan Aliran Kas untuk UMKM**

Tabel 1. Keberhasilan Penyuluhan Materi Perencanaan Arus Kas

No	Kemampuan	Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan	Perubahan
1	A = Sangat Memahami	0,00%	47,06%	47,06%
2	B = Memahami	0,00%	51,47%	51,47%
3	C = Cukup Memahami	5,88%	1,47%	-4,41%
4	D = Kurang Memahami	50,00%	0,00%	-50,00%
5	E = Sangat Kurang Memahami	44,12%	0,00%	-44,12%
		100,00%	100,00%	

Keberhasilan penyuluhan materi Perencanaan Arus Kas dapat dilihat pada tabel diatas, dimana setelah diberikan penyuluhan terhadap peserta penyuluhan ada peningkatan kemampuan sebesar 47,06% sangat memahami materi penyuluhan yang disampaikan. Dan untuk tingkat memahami naik sebesar 51,47%, Cukup memahami turun 4,41% Sedangkan yang kurang memahami turun 50% serta peserta yang sangat kurang memahami turun 44,12%. Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagian besar peserta memahami materi perencanaan aliran kas UMKM yang disampaikan

### **Keberhasilan Penyuluhan Materi Sumber Pendanaan untuk UMKM**

Tabel 3. Keberhasilan Penyuluhan Materi Sumber Pendanaan untuk UMKM

No	Kemampuan	Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan	Perubahan
1	A = Sangat Memahami	5,88%	47,06%	41,18%



2	B = Memahami	7,84%	51,47%	43,63%
3	C = Cukup Memahami	11,76%	1,47%	-10,29%
4	D = Kurang Memahami	56,86%	0,00%	-56,86%
5	E = Sangat Kurang Memahami	17,65%	0,00%	-17,65%
		100,00%	100,00%	

Setelah dilakukan penyuluhan kepada wirausaha mikro sebagai peserta penyuluhan diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta tentang sumber pendanaan usaha. Peningkatan peserta yang sangat memahami sumber pendanaan usaha sebesar 41,18% dan yang memahami naik 43,63%. Peserta yang cukup memahami turun sebanyak 10,29%, sedangkan peserta yang kurang memahami turun 56,86% dan tidak ada peserta yang tidak memahami cara memperoleh sumber pendanaan usaha

**Uji Beda Pengelolaan Keuangan dan Sumber Pendanaan UMKM**

**Hasil Uji Beda Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM**

Tabel 4. Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test1 -	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	17 <sup>b</sup>	9.00	153.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	17		

- a. Post Test < Pretest
- b. Post Test > Pretest
- c. Post Test = Pretest

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa negative ranks untuk pemahaman pencatatan transaksi keuangan adalah 0 baik untuk N, mean Rank, maupun Sume of Ranks. Nilai nol ini menunjukkan bahwa tidak ada penurunan nilai dari pre test ke nilai post test. Positive Ranks atau selisih positif antara pemahaman Pencatatan transaksi keuangan untuk Pre Test dan Post Test. Terdapat 17 data positif (N), maksudnya semua peserta penyuluhan sebanyak 17 orang mengalami peningkatan pemahaman tentang materi pencatatan transaksi keuangan setelah diberikan penyuluhan. Rata-rata peningkatan (mean Ranks) adalah sebesar 9.00 sedangkan jumlah ranking positif (Sum of Ranks) sebesar 153.



## Uji Beda Pemahaman Perencanaan Aliran Kas UMKM sebelum dan sesudah Penyuluhan

Tabel 5. Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test 2 – Pretest 2	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	17 <sup>b</sup>	9.00	153.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	17		

- a. Post Test < Pretest
- b. Post Test > Pretest
- c. Post Test = Pretest

## Uji Beda Pemahaman Sumber Pendanaan sebelum dan sesudah penyuluhan

Hasil Uji Beda Pemahaman Sumber Pendanaan sebelum dan sesudah penyuluhan

Tabel 6. Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test 3 – Pretest 3	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	16 <sup>b</sup>	8.50	136.00
	Ties	1 <sup>c</sup>		
	Total	17		

- a. Post Test < Pretest
- b. Post Test > Pretest
- c. Post Test = Pretest

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa negative ranks untuk pemahaman sumber pendanaan adalah 0 baik untuk N, mean Rank maupun Sume of Ranks. Nilai nol ini menunjukkan bahwa tidak ada penurunan nilai dari pre test ke nilai post test. Positive Ranks atau selisih positif antara pemahaman sumber pendanaan untuk Pre Test dan Post Test. Terdapat 17 data positif (N), maksudnya semua peserta penyuluhan sebanyak 17 orang mengalami peningkatan pemahaman sumber pendanaan untuk pengembangan usaha setelah diberikan penyuluhan. Rata-rata adalah sebesar 8.50 sedangkan jumlah ranking positif (Sum of Ranks) sebesar 136.



## Uji Hipotesis Pengelolaan Keuangan dan Sumber Pendanaan UMKM

### Uji Hipotesis Pemahaman Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM

Tabel 7. Test Statistics<sup>a</sup>

	Post test 2 - Pretest 2
Z	-3.636 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2 – tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks	

Berdasarkan hasil test statistic diatas dapat dilihat Asymp Sig (2-Tailed) memiliki nilai 0.000 < 0.005 maka Hipotesis diterima. Dan dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan. Pemahaman tentang pencatatan transaksi keuangan UMKM sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan meningkatkan pemahaman pencatatan transaksi keuangan usaha setelah diberikan Penyuluhan.

Tabel 8. Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test – Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	17 <sup>b</sup>	9.00	153.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	17		

- a. Post Test < Pretest
- b. Post Test > Pretest
- c. Post Test = Pretest

### Uji Hipotesis Pemahaman Perencanaan Aliran Kas UMKM

Berdasarkan hasil test statistic diatas dapat dilihat Asymp Sig.(2-Tailed) memiliki nilai 0.000 < 0.005 maka Hipotesis diterima.

Dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan Pemahaman tentang perencanaan aliran Kas dari sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan meningkatkan pemahaman perencanaan aliran Kas setelah diberikan Penyuluhan.



## Uji Hipotesis Pemahaman Sumber Pendanaan UMKM

Tabel 9. Test Statistics<sup>a</sup>

	Post test 2 - Pretest 2
Z	-3.532 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2 – tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks	

Berdasarkan hasil test statistic diatas dapat dilihat Asymp Sig (2-Tailed) memiliki nilai  $0.000 < 0.005$  maka Hipotesis diterima. Dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan Pemahaman tentang perencanaan aliran Kas dari sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan meningkatkan pemahaman perencanaan aliran Kas setelah diberikan Penyuluhan.

## Pengujian Secara Keseluruhan Pemahaman Pengelolaan Keuangan dan Sumber Pendanaan UMKM

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa negative ranks untuk Pemahaman Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan usaha adalah 0 baik untuk N, mean Rank maupun Sume of Ranks. Nilai nol ini menunjukkan bahwa tidak ada penurunan nilai dari pre test ke nilai post test. Positive Ranks atau selisih positif antara Pemahaman Pengelolaan Keuangan pendanaan dan sumber untuk Pre Test dan Post Test. Terdapat 17 data positif (N), maksudnya semua peserta penyuluhan sebanyak 17 orang. secara keseluruhan materi yang disampaikan pada waktu penyuluhan terdapat peningkatan Pemahaman pengelolaan Keuangan dan sumber pendanaan UMKM. Rata-rata peningkatan (mean Ranks) adalah sebesar 9.00 sedangkan jumlah ranking positif

Tabel 9. Test Statistics<sup>a</sup>

	Post test 2 - Pretest 2
Z	-3.629 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2 – tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks	

- a) Wilcoxon Signed Ranks Test
- b) Based on negative ranks.  
(Sum of Ranks) sebesar 153.



---

**Uji Hipotesis Pengelolaan Keuangan dan sumber Pendanaan UMKM****Uji Hipotesis Keseluruhan Pengelolaan Keuangan dan Sumber Pendanaan**

Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat Asymp Sig.(2-Tailed) memiliki nilai  $0.000 < 0.005$  maka Hipotesis diterima. Dan dapat diartikan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman Pengelolaan Keuangan dan Sumber pendanaan usaha dari sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan meningkatkan pemahaman Pengelolaan keuangan dan sumber pendanaa UMKM setelah diberikan Penyuluhan.

**Kesimpulan**

1. Positive Ranks atau selisih positif antara pemahaman Pencatatan transaksi keuangan untuk Pre Test dan Post Test. Terdapat 17 data positif (N), maksudnya semua peserta penyuluhan sebanyak 17 orang mengalami peningkatan pemahaman tentang materi pencatatan transaksi keuangan setelah diberikan penyuluhan. Rata-rata peningkatan (mean Ranks) adalah sebesar 9.00 sedangkan jumlah ranking positif (Sum of Ranks) sebesar 153.
2. Berdasarkan hasil test statistic diatas dapat dilihat Asymp Sig.(2-Tailed) memiliki nilai  $0.000 < 0.005$  maka Hipotesis diterima. Dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan Pemahaman tentang perencanaan aliran Kas dari sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan meningkatkan pemahaman perencanaan aliran Kas setelah diberikan Penyuluhan.
3. Berdasarkan hasil test statistic diatas dapat dilihat Asymp Sig.(2-Tailed) memiliki nilai  $0.000 < 0.005$  maka Hipotesis diterima. Dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan Pemahaman tentang perencanaan aliran Kas dari sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan meningkatkan pemahaman perencanaan aliran Kas setelah diberikan Penyuluhan.
4. Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa negative ranks untuk Pemahaman Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan usaha adalah 0 baik untuk N, mean Rank maupun Sume of Ranks. Nilai nol ini menunjukkan bahwa tidak ada penurunan nilai dari pre test ke nilai post test. Positive Ranks atau selisih positif antara Pemahaman Pengelolaan Keuangan dan sumber pendanaan untuk Pre Test dan Post Test. Terdapat 17 data positif (N), maksudnya semua peserta penyuluhan sebanyak 17 orang, secara keseluruhan materi yang disampaikan pada waktu penyuluhan terdapat peningkatan Pemahaman pengelolaan Keuangan dan sumber pendanaan UMKM. Rata-rata peningkatan (mean Ranks) adalah sebesar 9.00 sedangkan jumlah ranking positif (Sum of Ranks) sebesar 153.



5. Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat Asymp Sig.(2-Tailed) memiliki nilai 0.000 0.005 maka Hipotesis diterima. Dan dapat diartikan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman Pengelolaan Keuangan dan Sumber pendanaan usaha dari sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan peningkatkan pemahaman Pengelolaan keuangan dan sumber pendanaa UMKM setelah diberikan Penyuluhan.
6. Pelaksanaan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan dan Sumber Pendanaan di Rt.003 102 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dapat dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan pedagang kecil dalam pengelolaan keuangan usahanya.

### **Saran**

1. Perlu dilakukan penyuluhan dan pendampingan pembinaan usaha secara berkesinambungan dan dalam pelaksanaan penyuluhan perlunya strategi penyuluhan dalam penyampaian materi agar materi yang disampaikan mudah di terima peserta penyuluhan.
2. Penyuluhan yang akan datang sebaiknya menambah jumlah peserta dengan ragam usaha yang lebih banyak lagi sehingga peserta penyuluhan lebih bersemangat dan materi yang disampaikan sesuai dengan masalah yang dihadapi peserta.
3. Penyuluhan yang akan datang sebaiknya materi penyuluhan mencakup berbagai bidang ilmu yang dibutuhkan dalam usaha UMKM dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0
4. Anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ditingkatkan agar kualitas baik materi maupun sarana dan prasarana penyuluhan atau pelatihan lebih berkualitas sesuai dengan kebutuhan usaha UMKM.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alman, Buchari, Kewirausahaan, Bandung Pen erbit Alfabet,2011
- Lembaga Pengembangan Indonesia. Profil Bisnis Perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, LPPI-BI. 2015.
- Otoritas Jasa Keuangan. Pengelolaan Keuangan Usaha, OJK. 2017.
- Rusdiana, Kewirausahaan Teori Praktek, Bandung:CV Pustaka Setia, 2014 dan Praktek, Bandung : CV Pustaka Setia, 2014.
- Suryana, Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta: Salemba Empat,2014
- Agustina, Tri Siwi. Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di di Indonesia. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015.



---

H Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima), 2015. Semarang: Universitas Diponegoroanafi, Mamduh. Manajemen Keuangan Edisi 2. Yogyakarta. BPFE. 2016.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta. 2013.